

Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Murabahah di Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah Kota Jambi

Via Ulyya Syafitri

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : viaauliaputri@gmail.com

Agustina Mutia

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : agustinamutia69@gmail.com

Mohammad Orinaldi

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : orinaldi@uinjambi.ac.id

Abstract. *Economic life cannot be separated from the important role of the financial services sector in general and banking in particular. It is through this media that the aim is to realize a healthy economy by empowering existing funds or investment potential in the community which can be channeled into various productive activities so that healthy economic growth can be achieved and avoid usury. There are several financing products such as mudharabah, ar-rahn, and qardhul hasan. Baitul Maal Wat-Tamwil to provide financing to small businesses cannot possibly be replaced by sharia banks, because it is impossible for sharia banks to operate in small scale financing, while the community needs small capital. The purpose of this study was to determine the effect of knowledge the intention to use murabahah financing in the Baitul Maal Wa-Tamwil Al-Ishlah, Jambi City, to determine the effect of public perceptions on yhe interest in using murabahah financing in the Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah, Jambi City, and to determine the influence of public knowledge and perceptions of interest in using murabahah financing in Baitul Maal Wat-Tamwil, Jambi City. This research is a quantitative research, collecting data using questionnaires and questionnaires. The sampel for this research was the local community in RT 19, Simpang IV Sipin Subdistrict, Telanaipura District, Jambi City, totaling 86 people. The reseacrh results show that the variables of knowledge and public perception influence interest in using murabahah financing. The results of calculating the coefficient of determination show that the variables of knowledge and public perception are 76,9% and 23,1% influenced by other variables outside this reseach.*

Keywords: *Knowledge, Public Perception, interest in financing*

Abstrak. Kehidupan ekonomi tidak terlepas dari peran penting sektor jasa keuangan pada umumnya dan perbankan pada khususnya. Melalui media inilah tujuan untuk merealisasikan ekonomi yang sehat dengan memberdayakan dana atau potensi investasi yang ada pada masyarakat dapat disalurkan dalam berbagai kegiatan produktif sehingga dapat terwujud pertumbuhan ekonomi yang sehat dan terhindar dari riba. Terdapat beberapa produk pembiayaan seperti Mudharabah, Ijarah, Murabahah, Ar-Rahn, dan Qardhul Hasan. Baitul Maal Wat-Tamwil untuk memberikan pembiayaan kepada usaha kecil tidak mungkin digantikan oleh bank syariah, karena bank syariah tidak mungkin beroperasi dalam pembiayaan skala kecil, sementara masyarakat membutuhkan permodalan yang kecil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah di Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah Kota Jambi. Penelitian ini

Received Agustus 30, 2023; Revised September 12, 2023; Accepted Oktober 11, 2023

*Via ulyya Syafitri viaauliaputri@gmail.com

merupakan penelitian kuantitatif, pengumpulan data menggunakan kuisioner dan angket. Sampel penelitian ini adalah masyarakat sekitar yang berada di RT. 19, Kelurahan Simpang IV Sipin, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi yang berjumlah 86 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan persepsi masyarakat berpengaruh terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan persepsi masyarakat sebesar 76,9 % dan 23,1 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci : Pengetahuan, Persepsi Masyarakat, Minat Menggunakan Pembiayaan

LATAR BELAKANG

Kehidupan moneter tidak dapat dipisahkan dari peran penting bidang administrasi moneter secara umum dan perbankan pada khususnya. Melalui media ini maksudnya adalah memahami perekonomian yang sehat dengan memanfaatkan aset-aset yang ada atau potensi spekulasi lokal yang dapat dialihkan ke berbagai kegiatan yang bermanfaat sehingga dapat tercapai pembangunan moneter yang sehat dan terhindar dari riba.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan berprinsip syariah yang mengutamakan nilai-nilai Islam dan tidak menggunakan sistem riba atau bunga melainkan dengan sistem bagi hasil. Selain bank syariah yang berkembang sangat pesat begitu juga dengan lembaga keuangan syariah non bank seperti halnya Baitul Maal Wat-Tamwil.

BMT merupakan singkatan dari *Baitul Maal Wat Tamwil* atau dapat ditulis dengan *Baitul Maal Wa Baitul Tanwil*. Secara harfiah baitul maal adalah rumah dana sedangkan baitul tamwil berarti rumah usaha. *Baitul maal wat tamwil* dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangannya, yaitu dari masa nabi sampai abad pertengahan perkembangan islam.

Dimana baitul maal berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus menyalurkan dana sosial. Sedangkan *baitul tamwil* adalah lembaga bisnis yang bermotif laba dengan memanfaatkan berbagai akad sesuai dengan prinsip syariah. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Baitul Maal Wat-Tamwil adalah organisasi bisnis yang juga berperan sosial. Peran sosial Baitul Maal Wat-Tamwil akan terlihat dari definisi baitul tamwil. Sebagai lembaga sosial, baitul maal memiliki kesamaan fungsi dan peran dengan Lembaga Amil Zakat (LA), oleh karena itu, baitul maal ini harus didorong agar mampu berperan secara profesional menjadi LAZ yang mapan.

Fungsi tersebut paling tidak meliputi upaya pengumpulan dana zakat, infaq, sedekah, wakaf dan sumber dana-dana sosial yang lain, dan upaya penyaluran zakat kepada golongan yang paling berhak sesuai dengan ketentuan ashabiah (UU Nomor 38 Tahun 1999). Sebagai lembaga bisnis, Baitul Maal Wat-Tamwil lebih mengembangkan usahanya pada sektor keuangan, yakni simpan pinjam dan pembiayaan dengan prinsip syariah. Usaha ini seperti

usaha perbankan yakni menghimpun dana anggota dan calon anggota (nasabah) serta menyalurkan kepada sektor ekonomi yang halal dan menguntungkan.

Kemampuan Baitul Maal Wat-Tamwil untuk memberikan pembiayaan kepada usaha kecil tidak mungkin digantikan oleh bank syariah, karena bank syariah tidak mungkin beroperasi dalam pembiayaan skala kecil, sementara masyarakat membutuhkan permodalan yang kecil tersebut.

Sehingga kehadiran Baitul Maal Wat-Tamwil adalah suatu kebutuhan dalam membangun hubungan vertikal dengan Bank Syariah maupun pemenuhan kebutuhan masyarakat. Bahkan ada yang gagal, konsep Baitul Maal Wat-Tamwil dihadirkan sebagai lembaga yang menebarkan nilai keselamatan, keadilan, dan kedamaian yang *rahmatan lil 'alamin*.

Tabel 1.1
Nama-Nama Baitul Maal Wat-Tamwil di Kota Jambi

No	Nama BMT	Tahun Berdiri	Lokasi
1.	BMT Bina Insan Sejahtera	04 Desember 2006	Simpang III Sipin
2.	BMT Al-Ishlah	05 Oktober 1999	Simpang IV Sipin

Sumber-Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM 2021.

Dilihat dari tabel di atas bahwa ada 2 Baitul Maal Wat-Tamwil yang masih aktif yaitu Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah dan Baitul Maal Wat-Tamwil Bina Insan Sejahtera. Yang paling lama berdirinya adalah Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah yaitu tahun 1999, Baitul Maal Wat-Tamwil AL-Ishlah ini terletak di Jl. Kapten Pattimura, Gg. Melati RT 19, Simpang IV Sipin, kec. Telanaipura, Kota Jambi.

Kemudian Baitul Maal Wat-Tamwil Bina Insan Sejahtera berdiri tahun 2006. Peneliti memilih tempat di Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah karena Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah merupakan Baitul Maal Wat-Tamwil yang paling lama berdirinya, dan juga Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah ini juga masih eksis dikalangan masyarakat.

Di Kota Jambi, Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah merupakan salah satu perwujudan dari koperasi syariah. Didirikan pada Desember 1998, namun berbadan hukum pada 5 Oktober 1999. Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah merupakan koperasi syariah di provinsi Jambi. Sistem organisasi yang digunakan di Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah merujuk pada Undang-Undang Nomor 25.

Sebagai Baitul Maal Wat-Tamwil yang paling tua tahun berdirinya, Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah Kota Jambi menawarkan beberapa produk pembiayaan seperti Mudharabah,

Ijarah, Murabahah, Ar-Rahn, dan Qardhul Hasan. Namun pembiayaan yang sering digunakan hanya ada 3 yaitu Murabahah, Ijarah, dan Mudharabah. Sedangkan untuk pembiayaan Ar-Rahn, dan Qardhul Hasan jarang digunakan karena pembiayaan tersebut baru di pergunakan pada Baitul Maal Wat-Tamwil pada tahun 2022.

Tabel 1.2
Jumlah Anggota Pembiayaan di BMT Al-Ishlah Kota Jambi

No	Pembiayaan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Mudharabah	2	4	0	0	0
2.	Ijarah	4	7	32	10	20
3.	Murabahah	18	33	130	101	27
4.	Jumlah	34	44	162	111	47

Sumber: BMT Al-Ishlah Kota Jambi Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat jumlah seluruh anggota pembiayaan di Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah Kota Jambi sebanyak 398 Anggota. Hanya saja pada tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 47 anggota dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 111 anggota.

Tabel 1.3
Jumlah dana yang disalurkan di Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah Kota Jambi

No	Pembiayaan	Jumlah Dana Yang Disalurkan (Ribuan Rupiah)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Mudarabah	13.000	23.000	0	0	0
2	Ijarah	21.000	27.000	66.000	17.000	40.000
3	Murabahah	145.000	76.500	220.000	148.000	95.000

Sumber: BMT Al-Ishlah Kota Jambi Tahun 2023

Minat merupakan suatu kecenderungan dalam memberikan perhatian dan bertindak untuk melakukan suatu aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu sendiri yang disertai dengan perasaan senang. Minat ialah perhatian, kesungguhan hati. Kata lain dari minat merupakan keinginan atau kemauan yang berarti kebutuhan manusia yang dibentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang.

Kepentingan finansial merupakan keinginan yang tumbuh berdasarkan kemauan untuk menyediakan sarana, tanpa adanya paksaan dari pihak lain, untuk mencapai suatu tujuan

tertentu. Kepentingan finansial merupakan keinginan yang timbul dari kesediaan untuk menyediakan dana untuk mencapai suatu tujuan tertentu tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya jika masyarakat mempunyai minat pada sesuatu, maka ia akan dapat menerima dengan baik dan bersikap positif dengan suatu obyek atau lingkungan yang menjadi obyek minatnya. beberapa faktor yang mempengaruhi minat adalah dorongan dari dalam individu, motif sosial, emosional atau perasaan.

Dalam minat menggunakan pembiayaan murabahah dorongan dari dalam individu, menurut Slameto minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.

Motif sosial adalah motif yang kompleks dan merupakan sumber dari banyak perilaku atau perbuatan manusia. Menurut kunkel dalam dari manusia ada dorongan alami berhubungan dengan orang lain. Kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain itu berbeda-beda, maka dengan itu memahami motif sosial adalah hal yang paling penting agar kita mendapatkan gambaran tentang perilaku individu dan kelompok.

Menurut schiffman dan kanuk emosional adalah suatu perasaan yang timbul atau muncul dari diri seseorang yang mendapatkan reaksi dari luar sehingga mendorong atau menstimulus seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Berdasarkan wawancara dengan Ketua RT 19, beliau menyampaikan:

“Pada RT 19 Kelurahan Simpang IV Sipin Kecamatan Telanaipura terdapat 178 rumah dengan jumlah warga 623 jiwa, yang terdiri dari beberapa profesi seperti pedagang, pegawai negeri, dan lain-lain. Namun masih banyak warga yang belum mengetahui Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah pada Rt 19 Kelurahan Simpang IV Sipin Kecamatan Telanaipura sehingga warga kurang berminat untuk bergabung menjadi anggota Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah dan menggunakan produk pembiayaan yang ada pada Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah.”

Pengetahuan merupakan suatu ilmu atau pemahaman seseorang yang diperoleh setelah seseorang tersebut mengetahui berbagai informasi tentang produk syariah maupun lembaga keuangan syariah yang didalamnya tidak terdapat unsur riba. Ketika masyarakat akan menerima dan tertarik melakukan pembiayaan.

Namun, kurangnya pengetahuan masyarakat dalam bermuamalah secara syariah, khususnya pada lembaga Baitul Maal Wat-Tamwil akan menyebabkan timbulnya persepsi pada masyarakat bahwa Baitul Maal Wat-Tamwil sama halnya dengan bank konvensional, serta menyamakan bagi hasil dengan bunga. Rendahnya pemahaman masyarakat tentang Baitul

Maal Wat-Tamwil karena disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Baitul Maal Wat-Tamwil.

Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan persepsi masyarakat tentang produk dan pembiayaan yang ada di Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah Kota Jambi. Jadi masyarakat masih menganggap bahwa Baitul Maal Wat-Tamwil (koperasi syariah) ini sama halnya seperti koperasi pada umumnya yang masih memberikan bunga. Sedangkan pada Baitul Maal Wat-Tamwil (koperasi syariah) disebut sebagai bagi hasil.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra yang disebut dengan sensoris. Stimulus tersebut kemudian akan diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu tersebut menyadari, mengerti, tentang apa yang diindra itu, proses ini disebut persepsi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat sekitar yang bernama Warni, ia menyatakan bahwa kurang mengertinya masyarakat mengenai Baitul Maal Wat-Tamwil tersebut, karena pihak Baitul Maal Wat-Tamwil tidak melakukan sosialisasi lagi kepada masyarakat sekitar mengenai Baitul Maal Wat-Tamwil dan pembiayaan yang ada di sana. Ibu Tina juga mengeluhkan karena untuk meminjam di Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah harus melampirkan surat-surat berharga mereka, jika masyarakat sekitar ingin meminjam dana untuk yang ke-2 harus menungguselama kurang lebih 5 bulan lamanya untuk mendapatkan pinjaman dana dengan limit 3 juta sampai 5 juta saja. Hal ini disebabkan karena masyarakat yang meminjam dana yang pertama banyak yang telat untuk membayar angsuran. Seharusnya masyarakat sekitar berinisiatif untuk cari tahu apa itu Baitul Maal Wat-Tamwil serta pembiayaan apa saja yang ada di sana.

Dan masyarakat sekitar hanya beberapa orang saja yang berminat untuk menjadi anggota dan meminjam di Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah, karena masyarakat beranggapan bahwasan Baitul Maal Wat-Tamwil sama saja seperti rentenir. Karena untuk meminjam disana prosesnya tidak sama seperti meminjam di rentenir yang langsung diberikan dana pinjaman yang akan dipinjam.

Pihak Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah menjelaskan bahwa masyarakat sekitar yang bergabung menjadi anggota dan meminjam di Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah terlebih dahulu sudah dijelaskan mengenai pembiayaan apa saja yang ada di Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah, namun ternyata masih adanya masyarakat yang telat untuk membayar angsuran, maka dari itu pihak Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah memberikan teguran kepada anggota tersebut.

Ada beberapa masyarakat yang beranggapan bahwa Baitul Maal Wat-Tamwil sama saja seperti meminjam di rentenir. Yang jika meminjam disana maka akan dikenakan bunga yang terus bertambah setiap hari nya.

KAJIAN TEORITIS

Minat Pembiayaan

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.

Minat yaitu perhatian, kesungguhan hati. Kata lain dari minat yaitu keinginan adalah kebutuhan manusia yang dibentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang. Minat merupakan suatu kecenderungan seseorang dalam bertingkah laku yang dapat diarahkan untuk memperhatikan suatu objek atau melakukan suatu aktivitas tertentu yang didorong oleh perasaan senang karena dianggap bermanfaat bagi dirinya. Minat adalah dorongan dalam setiap diri individu dalam melakukan sesuatu. Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Pengetahuan

Pengetahuan adalah apa yang diketahui. Pengetahuan adalah segala gagasan, pemikiran, konsep, konsep dan pemahaman yang dimiliki manusia di dunia beserta segala isinya, termasuk manusia dan kehidupannya. Menurut Baihaqi, pengetahuan merupakan informasi yang telah diorganisasikan dalam memori sebagai bagian dari sistem atau jaringan informasi yang terstruktur. Pengetahuan adalah informasi yang diperoleh melalui proses berpikir. Pengetahuan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang manusia tahu atau ketahui tentang suatu objek tertentu.

Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari proses persepsi, yaitu proses penerimaan rangsangan oleh individu melalui alat indera yang disebut dengan proses indera. Stimulus tersebut kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan oleh individu sedemikian rupa sehingga individu memahami apa yang dirasakannya. Proses ini disebut persepsi. Persepsi

merupakan proses internal yang diakui individu dalam menyeleksi, dan mengatur stimuli yang datang dari luar.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Pada sebuah penelitian, hal yang paling penting untuk diperhatikan yaitu objek dari penelitian tersebut, karena objek penelitian adalah sebuah sumber informasi dalam penelitian yang akan dilakukan. Objek merupakan benda, hal dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti, diperhatikan dan sebagainya. Penelitian atau riset adalah penyelidikan suatu masalah secara sistematis, kritis dan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian, mendapatkan fakta yang baru atau melakukan penafsiran yang lebih baik.

Objek penelitian adalah suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan objek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah masyarakat sekitar Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah Kota Jambi.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terstruktur, rasional dan sistematis. Peneliti kuantitatif merasa mengetahui apa yang tidak diketahui sehingga desain yang dikembangkannya selalu merupakan rencana kegiatan yang bersifat apriori dan *definitive*.

C. Jenis dan sumber data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yaitu dari individu, seperti hasil wawancara atau kuesioner. Data primer berupa pernyataan responden penelitian (sampel) yang diterima dari responden. Data primer pada penelitian ini adalah data hasil kuesioner, data hasil pengamatan langsung kepada masyarakat sekitar Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah Kota Jambi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diolah yang didapatkan dari sumber-sumber yang ada sebelum penelitian dilakukan. Baik yang dipublikasikan secara umum serta data-data pendukung dalam proses penelitian. Data sekunder pada penelitian ini berupa sumber-sumber literatur seperti buku, skripsi, jurnal dan literatur yang berkaitan dengan penelitian melalui sumber yang dipercaya.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu sumberdata primer diperoleh peneliti melalui kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat sekitar Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah Kota Jambi secara langsung melalui kertas kuesioner yang diisi oleh responden. Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara offline (langsung). Sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, literatur, serta situs-situs di internet untuk menggali informasi mengenai masalah yang diteliti.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti ataupun diamati. Arti luas populasi merupakan wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat RT 19 Kelurahan Simpang IV Sipin Kecamatan Telanaipura yang berjumlah 623 jiwa.

Sampel

Sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel merupakan bagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Slovin dengan error 10%. Teknik perhitungan Slovin adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan:

n : Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat Kesalahan / standar error

$$n = \frac{623}{1+623(10\%)^2}$$

$$n = \frac{623}{1+623(0,01)}$$

$$n = \frac{623}{1+6,23}$$

$$n = \frac{623}{7,23}$$

$$n = 86,16$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 86 jiwa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Pembiayaan Murabahah di Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah Kota Jambi

Hasil pengujian dari variabel pengetahuan menunjukkan adanya pengaruh positif serta signifikan terhadap minat pembiayaan murabahah di Baitul Maal Wat-Tamwil Kota Jambi yang dapat dilihat dari uji T yang mana ditemukan bahwa nilai t hitung variabel pengetahuan sebesar $2,717 > 1,988$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif variabel pengetahuan terhadap minat pembiayaan murabahah di Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah Kota Jambi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdul Haris Romdhoni, pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, prdoduk, dan religiusitas terhadap minat nasabah untuk menggunakan produk simpanan pada lembaga keuangan mikro syariah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan antara pengetahuan, kualitas pelayanan, produk, dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah.

Hasil ini menunjukkan bahwa minat masyarakat menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Al-Ishlah Kota Jambi di pengaruhi oleh variabel pengetahuan sebesar 2,717.

Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui. Pengetahuan adalah keseluruhan gagasan, pemikiran, ide, konsep dan pemahaman yang dimiliki manusia duniis dan segala isinya, termasuk manusia dan kehidupannya. Semua bentuk informasi yang memilki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta informasi yang berhubungan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan akan mempengaruhi minat menggunakan pembiayaan murabahah.

Pengetahuan yang telah dimiliki oleh setiap orang tersebut kemudian diungkapkan dan dikomunikasikan satu sama lain dalam kehidupan bersama, baik melalui bahasa maupun kegiatan, dan dengan cara demikian orang akan semakin percaya pengetahuannya satu sama lain. Selain tersimpan dalam benak pikir atau benak hati setiap orang, hasil pengetahuan yang diperoleh manusia juga dapat tersimpan dalam berbagai sarana, minsalnya: buku, kaset, disket, maupun berbagai hasil karya serta kebiasaan hidup manusia yang dapat diwariskan dan dikembangkan dari generasi ke generasi.

Pemahaman seseorang yang diperoleh setelah seseorang tersebut mengetahui berbagai informasi tentang produk syariah maupun lembaga keuangan syariah yang didalamnya tidak terdapat unsur riba. Masyarakat akan menrima dan tertarik untuk menggunakan pembiayaan. Jadi dengan adanya pengetahuan terkait produk-produk pembiayaan maka masyarakat akan menilai dan menimbang terkait informasi yang didapatkan tersebut, selain itu, dengan adanya pengetahuan maka akan meningkatkan minat masyarakat menggunakan pembiayaan murabahah di Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah Kota Jambi.

2. Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah Kota Jambi

Hasil pengujian dari variabel persepsi masyarakat menunjukkan adanya pengaruh positif serta signifikan terhadap minat pembiayaan murabahah di Baitul Maal Wat-Tamwil Kota Jambi yang dapat dilihat dari Uji T yang mana ditemukan bahwa nilai t hitung variabel persepsi masyarakat sebesar $11,226 > 1,988$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif

variabel persepsi masyarakat terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah di Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah Kota Jambi.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Hariyono, Ahyar, Syarif Hidayat dan Danang Dwi Prasetyo, yang melakukan penelitian tentang pengaruh persepsi dan perilaku pedagang kecil terhadap minat memilih pembiayaan murabahah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Persepsi dan perilaku pedagang kecil berpengaruh secara simultan terhadap minat memilih pembiayaan murabahah.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi secara simultan berhubungan positif terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Al-Ishlah Kota Jambi.

3. Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah Kota Jambi

Hasil penelitian yang dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk pengetahuan (X1), persepsi masyarakat (X2) secara simultan terhadap minat pembiayaan murabahah (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan dan persepsi masyarakat secara simultan terhadap minat pembiayaan murabahah.

Adjust R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0,769 atau 76,9%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen untuk pengetahuan (X1) dan persepsi masyarakat (X2) terhadap minat pembiayaan murabahah (Y) memberikan pengaruh sebesar 76,9% dan sisanya 23,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah Kota Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah di Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah Kota Jambi.

2. Diketahui bahwa persepsi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah di Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah Kota Jambi.
3. Diketahui bahwa pengetahuan dan persepsi masyarakat secara bersama berpengaruh positif terhadap minat menggunakan pembiayaan murabahah di Baitul Maal Wat-Tamwil Al-Ishlah Kota Jambi.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya dalam melakukan kegiatan penelitian dengan meningkatkan akreditasi prodi dan meningkatkan fasilitas pendidikan di fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, meskipun penelitian ini masih banyak kekurangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya menggunakan variabel yang lebih banyak dan bervariasi agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang dilakukan.

DAFTAR REFERENSI AL-QUR'AN

Al-Qur'an dan terjemahan dengan transliteransi Arab-Latin Departemen Agama RI, 2011.
Penerbit: Agung Media, Surabaya.

BUKU

Abdurrahman Shaleh, (2010), Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam, Jakarta : PT Fajar Interpratama.

Abdul Rahman Shaleh, (2011). Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Offset.

Abd Rachman Abror, (2012). Psikologi Pendidikan, Yogyakarta: PT. Tiara Kecana.

- Abd Rahman Shaleh, (2013). Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, Jakarta: PT. Prenada Media.
- Abu Ahmadi, (2011). Psikologi Umum, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abror A.R, (2011). Psikologi Pendidikan, Yogyakarta: PT. Tiara Wakana.
- Adnan Achiruddin Saleh, (2018). Pengantar Psikologi, Sulawesi Selatan: Aksara Timur.
- Ahmad Tohardi, (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial+Plus*, Tanjungpura University Press.
- Aw. Suranto, (2010). Komunikasi Interpersonal, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Darwis A. Soelaiman, (2019). Filsafat Ilmu Perspektif Barat Dan Islam, Aceh: Bandar Publishing.
- Ferdinand Augusty, (2002), Metode Penelitian Manajemen, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fredekirus, (2013). Pengantar Filsafat Ilmu dan Logika, Jakarta: Salemba Humanika.
- Imam Ghozali, (2014). *Ekonometrika (Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22)*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jusuf Soewadji, (2012), *“Pengantar Metodologi Penelitian”*, Jakarta: Mitra, Kencana Media.
- Kartono, Kartini. (2010) *Psikologi Sosial untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri*, Jakarta: Rajawali.
- Muhammad Teguh, (2005), *“Metode Penelitian Ekonomi”*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Muhibbin Syah, (2012). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Paulus Wahana, (2016). Filsafat Ilmu, Yogyakarta: Pustaka Diamon.
- Philip Kotler and Gary Amstrong, (2001), *“Prinsip-Prinsip pemasaran, Edisi kedelapan”*, Jakarta: Erlangga 197
- Riduwan, dan Sutardi, (2022), *“Manajemen Dana dan Pembiayaan BMT”*, Yogyakarta: UII Press

Sarwono, (2011). Pengantar Psikologi Umum, Jakarta: Rajawali Press.

Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2016). *Metode penelitian kuantitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 26th ed, Bandung: Alfabeta.

Sugiono, (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryani dan hendryadi, (2016), metode riset kuantitatif, 2 ed. Jakarta : Kencana

Slameto, (2013), “Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Surajiyo, (2005), “*Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*”, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Uber Silalahi, (2012). *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Refika Aditama.

Wardany, (2016). *Psikologi Pendidikan Islam, Jawa Barat*: CV. Convident.

Wiratna Sujarweni, (2014), “*Metodologi Penelitian*”, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

JURNAL, SKRIPSI

Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari, (2018), “*pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, produk, dan religiusitas terhadap minat nasabah untuk menggunakan produk simpanan pada lembaga keuangan mikro syariah*”, vol. 4, no. 02.

Budi Hariyono, Ahyar, Syarif Hidayat dan Danang Dwi Prasetyo, (2022) “*pengaruh persepsi dan perilaku pedagang kecil terhadap minat memilih pembiayaan murabahah*”, vol. 2, no. 2.

Husnul Khotimah, Sabar Warsini, dan Yenni Nuraeni, (2016), “*Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)*”, Sabar Warsini Juni.

Imran dan Bambang Hendrawan, (2017). Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah, *Jurnal Of Business Administration, Vol. 1, No. 2.*

Mujaddidul Amri, dkk, (2021). “Pengaruh Persepsi Tentang Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dan Pengetahuan Produk Terhadap Preferensi Anggota Memilih Pembiayaan Murabahah di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Kota Yogyakarta tahun 2019”, *Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 7, No. 1.*

Nurul Dewi Andriani, Lu’lu’il Maknuun, dan Moch Ichiyak Ulumudin, (2021) “*pengeruh pengetahuan nasabah, religiusitas dan margin keuntungan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah pada BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto*”, vol. 3, no. 2, hlm. 50.

Naela Hitutsaroya, dkk, (2021). Persepsi Masyarakat Adiwerna Dalam Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah, Vol. 3.

Nurngaeni, “Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah,” .

Rafidah, (2014). “*Analisis Kompetensi Terhadap Kinerja Keuangan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah Kota Jambi*”. *Jurnal. Vol. 9 No. 1.*

Yasin , Zarlis, dan Nasution, (2018) , “ *Filsafat logika dan ontologi ilmu komputer*”, *Journal of Information system, applied, management, accounting and research, Vol. 2, No. 02.*

LAIN-LAIN

UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 No. 7

UU No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1. No. 1

UU No 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1. No. 1

Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM, 2021

BMT Al-Ishlah Kota Jambi Tahun 2022